

Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 18 Juli 2017 (Selasa Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 6:5-6

6:5 Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang ketiga, aku mendengar makhluk yang ketiga berkata: "Mari!" Dan aku melihat: sesungguhnya, ada seekor kuda hitam dan orang yang menungganginya memegang sebuah timbangan di tangannya.

6:6 Dan aku mendengar seperti ada suara di tengah-tengah keempat makhluk itu berkata: "Secupak gandum sedinar, dan tiga cupak jelai sedinar. Tetapi janganlah rusakkan minyak dan anggur itu."

Kitab Wahyu menubuatkan tentang segala sesuatu yang akan terjadi dan pasti terjadi di akhir jaman, terutama tentang kedatangan Yesus kedua kali dan penghukuman atas dunia.

Wahyu 6:5 adalah pembukaan meterai yang ketiga = hukuman Allah Roh Kudus yang ketiga atas dunia, yaitu terjadi kegerakan kuda hitam.

Wahyu 4:7

4:7 Adapun makhluk yang pertama sama seperti singa, dan makhluk yang kedua sama seperti anak lembu, dan makhluk yang ketiga mempunyai muka seperti muka manusia, dan makhluk yang keempat sama seperti burung nasar yang sedang terbang.

Makhluk ketiga mempunyai muka seperti manusia. Artinya, kegerakan kuda hitam adalah penghukuman yang menyangkut kebutuhan pokok manusia sehingga terjadi kelaparan jasmani dan rohani, terutama kelaparan akan firman.

Kejadian 45:6

45:6 Karena telah dua tahun ada kelaparan dalam negeri ini dan selama lima tahun lagi orang tidak akan membajak atau menuai.

Kelaparan 7 tahun pada jaman Yusuf menubuatkan kelaparan yang akan terjadi di akhir jaman, dibagi menjadi dua, yaitu 2 tahun [Wahyu 2-3] dan 5 tahun [Wahyu 6-19].

Tujuh tahun dibagi menjadi dua:

1. 3.5 tahun kelaparan I = jaman pra aniaya antikris (=Getsemani).
2. 3.5 tahun kelaparan II = jaman aniaya antikris.

Kelaparan I (3.5 tahun) dibagi menjadi dua:

1. 2 tahun [Wahyu 2-3], yaitu penyucian 7 sidang jemaat bangsa kafir sampai sempurna, lewat firman pengajaran benar dan percikan darah.
Tandanya adalah hamba Tuhan/ pelayan Tuhan yang sebelumnya menghargai firman pengajaran benar, menjadi bosan, tidak menghargai, mengkritik, sampai tinggalkan firman pengajaran benar.
2. 1,5 tahun [Wahyu 6-12], yaitu kegerakan Roh Kudus hujan akhir (kegerakan kuda putih). Kegerakan dalam firman pengajaran yang dibawa oleh bangsa kafir untuk menyucikan bangsa kafir, kemudian dibawa ke Israel. Ini merupakan kesempatan terakhir bagi bangsa Israel untuk percaya kepada Yesus yang akan datang kedua kali, untuk mengalami penyucian oleh pedang firman. Maka bangsa kafir dan Israel menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna, menjadi mempelai wanita Tuhan, sama dengan terang dunia.

Wahyu 12:1

12:1 Maka tampaklah suatu tanda besar di langit: Seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulan di bawah kakinya dan sebuah mahkota dari dua belas bintang di atas kepalanya.

Wahyu 12:4, 6, 14

12:4 Dan ekornya menyeret sepertiga dari bintang-bintang di langit dan melemparkannya ke atas bumi. Dan naga itu berdiri di hadapan perempuan yang hendak melahirkan itu, untuk menelan anaknya, segera sesudah perempuan itu melahirkan-Nya.

12:6 Perempuan itu lari ke padang gurun, di mana telah disediakan suatu tempat baginya oleh Allah, supaya ia dipelihara di situ seribu dua ratus enam puluh hari lamanya.

12:14 Kepada perempuan itu diberikan kedua sayap dari burung nasar yang besar, supaya ia terbang ke tempatnya di padang gurun, di mana ia dipelihara jauh dari tempat ular itu selama satu masa dan dua masa dan setengah masa.

Gereja yang sempurna diberi dua sayap burung nasar yang besar untuk terbang ke padang gurun, jauh dari mata antikris yang berkuasa di bumi selama 3,5 tahun. Kita bebas dari antikris, bebas dari kelaparan. Kita dipelihara secara langsung oleh Tuhan

lewat firman pengajaran benar dan perjamuan suci. Kebaktian pendalaman Alkitab dan perjamuan suci merupakan latihan penyingkiran ke padang gurun supaya tidak dijajah oleh antikris. Tugas kita adalah menanti kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai. Dua sayap burung nazar akan mengangkat kita ke awan-awan yang permai untuk bertemu Yesus, kemudian masuk kerajaan 1000 tahun damai, sampai masuk Yerusalem Baru, kerajaan Surga yang kekal.

Kelaparan II terjadi pada jaman antikris berkuasa di bumi selama 3,5 tahun.

Kejadian 47:13

47:13 Di seluruh negeri itu tidak ada makanan, sebab kelaparan itu sangat hebat, sehingga seisi tanah Mesir dan tanah Kanaan lemah lesu karena kelaparan itu.

Siapa yang masuk kelaparan:

1. Orang Mesir, menunjuk orang-orang dunia yang tidak percaya Yesus.
2. Kanaan, menunjuk orang-orang Kristen yang tidak sungguh-sungguh mencari firman Allah, yang hidupnya tidak sesuai dengan firman.
Kanaan juga menunjuk gembala yang tidak mempunyai makanan rohani (pembukaan rahasia firman) sehingga tidak bisa memberi makan domba-domba, akibatnya adalah terjadi kelaparan rohani.
Kanaan juga menunjuk kegerakan rohani yang tidak mengutamakan pemberitaan firman Allah tetapi mengutamakan yang jasmani (uang, artis, dll). Akibatnya adalah lapar dan sakit (berbuat dosa).

Ada 3 hal yang terjadi saat antikris berkuasa di bumi (kelaparan II):

1. Uang dan ternak dikuasai oleh antikris.

Kejadian 47:18

47:18 Setelah lewat tahun itu, datanglah mereka kepadanya, pada tahun yang kedua, serta berkata kepadanya: "Tidak usah kami sembunyikan kepada tuanku, bahwa setelah uang kami habis dan setelah kumpulan ternak kami menjadi milik tuanku, tidaklah ada lagi yang tinggal yang dapat kami serahkan kepada tuanku selain badan kami dan tanah kami.

Semua harta kekayaan orang Kristen yang tertinggal akan diblokir oleh antikris.

Wahyu 13:16-18

13:16 Dan ia menyebabkan, sehingga kepada semua orang, kecil atau besar, kaya atau miskin, merdeka atau hamba, diberi tanda pada tangan kanannya atau pada dahinya,

13:17 dan tidak seorangpun yang dapat membeli atau menjual selain dari pada mereka yang memakai tanda itu, yaitu nama binatang itu atau bilangan namanya.

13:18 Yang penting di sini ialah hikmat: barangsiapa yang bijaksana, baiklah ia menghitung bilangan binatang itu, karena bilangan itu adalah bilangan seorang manusia, dan bilangannya ialah enam ratus enam puluh enam.

Manusia tidak boleh jual-beli kecuali mau menyembah antikris dan dicap 666.

Yang akan masuk jaman antikris adalah anak Tuhan/ hamba Tuhan yang terikat oleh keinginan akan uang sehingga menyembah antikris, dicap 666, menjadi sama dengan antikris untuk dibinasakan.

Praktik terikat oleh keinginan akan uang:

- a. Beribadah melayani hanya untuk mencari berkat jasmani. Ibadah pelayanan sudah menjadi profesi, bukan tahbisan lagi.
- b. Tinggalkan ibadah pelayanan untuk mencari perkara jasmani.
- c. Mencari uang dengan cara tidak halal.
- d. Kikir dan serakah. Kikir = tidak bisa memberi (waktu, tenaga, uang, dll) untuk pekerjaan Tuhan. Serakah = mencuri milik orang lain dan milik Tuhan (perpuluhan dan persembahan khusus).

Amsal 11:4, 8

11:4 Pada hari kemurkaan harta tidak berguna, tetapi kebenaran melepaskan orang dari maut.

11:8 Orang benar diselamatkan dari kesukaran, lalu orang fasik menggantikannya.

Jika kita bergantung pada firman, maka akan selamat, lepas dari maut, tidak binasa. Kita diberkati sampai anak cucu dan menjadi berkat bagi orang lain.

2. Badan/ tubuh dikuasai oleh antikris.

Kejadian 47:18

47:18 Setelah lewat tahun itu, datanglah mereka kepadanya, pada tahun yang kedua, serta berkata kepadanya: "Tidak usah kami sembunyikan kepada tuanku, bahwa setelah uang kami habis dan setelah kumpulan ternak kami menjadi milik

tuanku, tidaklah ada lagi yang tinggal yang dapat kami serahkan kepada tuanku selain badan kami dan tanah kami.

Dicap 666 oleh antikris.

Wahyu 13:16

13:16 Dan ia menyebabkan, sehingga kepada semua orang, kecil atau besar, kaya atau miskin, merdeka atau hamba, diberi tanda pada tangan kanannya atau pada dahinya,

2 Timotius 3:1-5

3:1 Ketahuilah bahwa pada hari-hari terakhir akan datang masa yang sukar.

3:2 Manusia akan (1) mencintai dirinya sendiri dan menjadi (2) hamba uang. Mereka akan (3) membual dan (4) menyombongkan diri, mereka akan menjadi (5) pemfitnah, mereka akan (6) berontak terhadap orang tua dan (7) tidak tahu berterima kasih, (8) tidak mempedulikan agama,

3:3 (9) tidak tahu mengasih, (10) tidak mau berdamai, (11) suka menjelekkkan orang, (12) tidak dapat mengekang diri, (13) garang, (14) tidak suka yang baik,

3:4 (15) suka mengkhianat, (16) tidak berpikir panjang, (17) berlagak tahu, (18) lebih menuruti hawa nafsu dari pada menuruti Allah.

3:5 Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi pada hakekatnya mereka memungkirinya. Jauhilah mereka itu!

Yaitu orang Kristen yang beribadah melayani tetapi tidak mengalami pembaharuan/ keubahan hidup. Tetap mempertahankan 18 tabiat daging, mulai dari egois (tidak mengasih sesama) sampai tidak taat, melawan Tuhan.

Mengapa sudah beribadah melayani tetapi tidak mengalami pembaharuan?

a. Sebab ibadahnya tidak sungguh-sungguh, tidak menghargai firman.

b. Karena menolak kuasa ibadah, yaitu salib (sengsara daging tanpa dosa) dan firman pengajaran.

Ibadah yang sungguh-sungguh ditandai salib dan pedang firman, menghasilkan pembaharuan dari manusia daging menjadi manusia rohani.

3. Tanah dikuasai Firaun dan seperlima hasil tanah diserahkan kepada Firaun.

Kejadian 47:18, 23-24.

47:18 Setelah lewat tahun itu, datanglah mereka kepadanya, pada tahun yang kedua, serta berkata kepadanya: "Tidak usah kami sembunyikan kepada tuanku, bahwa setelah uang kami habis dan setelah kumpulan ternak kami menjadi milik tuanku, tidaklah ada lagi yang tinggal yang dapat kami serahkan kepada tuanku selain badan kami dan tanah kami."

47:23 Berkatalah Yusuf kepada rakyat itu: "Pada hari ini aku telah membeli kamu dan tanahmu untuk Firaun; inilah benih bagimu, supaya kamu dapat menabur di tanah itu."

47:24 Mengenai hasilnya, kamu harus berikan seperlima bagian kepada Firaun, dan yang empat bagian lagi, itulah menjadi benih untuk ladangmu dan menjadi makanan kamu dan mereka yang ada di rumahmu, dan menjadi makanan anak-anakmu."

Angka 5 menunjuk 5 luka Yesus.

Yohanes 19:31-34

19:31 Karena hari itu hari persiapan dan supaya pada hari Sabat mayat-mayat itu tidak tinggal tergantung pada kayu salib--sebab Sabat itu adalah hari yang besar--maka datanglah orang-orang Yahudi kepada Pilatus dan meminta kepadanya supaya kaki orang-orang itu dipatahkan dan mayat-mayatnya diturunkan.

19:32 Maka datanglah prajurit-prajurit lalu mematahkan kaki orang yang pertama dan kaki orang yang lain yang disalibkan bersama-sama dengan Yesus;

19:33 tetapi ketika mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Ia telah mati, mereka tidak mematahkan kaki-Nya,

19:34 tetapi seorang dari antara prajurit itu menikam lambung-Nya dengan tombak, dan segera mengalir keluar darah dan air.

Sebenarnya Yesus sudah mati dengan 4 luka utama (2 tangan dan 2 di kaki) untuk menebus bangsa Israel, umat pilihan Tuhan. Luka ke-5 di lambung, yang terbesar dan terdalam, untuk menebus bangsa kafir.

Tanah yang dikuasai Firaun menunjuk manusia tanah liat yang dikuasai oleh dosa-dosa sampai puncaknya dosa (makan-minum dan kawin-mengawinkan), enjoy dalam dosa, tidak mengalami penebusan oleh darah Yesus, hanya seharga anjing dan babi. Kehidupan semacam ini pasti dikuasai oleh antikris dan dicap 666.

Jadi kita bangsa kafir harus mengalami penebusan oleh luka ke-5 pada lambung Yesus, yang mengeluarkan darah dan air. Artinya:

- a. Darah Yesus melepaskan bangsa kafir dari dosa sampai puncaknya dosa. Buktinya adalah bertobat, stop dosa, mati terhadap dosa.
Air menunjuk baptisan air. Baptisan air yang benar yaitu orang yang sudah mati terhadap dosa harus dikubur dalam baptisan air bersama Yesus dan bangkit untuk mendapat hidup baru, hidup Surgawi, yaitu hidup benar.
Kita menjadi domba yang digembalakan oleh Tuhan.
- b. Kita diangkat menjadi imam-imam dan raja-raja yang melayani Tuhan.

Wahyu 1:5-6

*1:5 dan dari Yesus Kristus, Saksi yang setia, yang pertama bangkit dari antara orang mati dan yang berkuasa atas raja-raja bumi ini. Bagi Dia, yang mengasihi kita dan yang telah melepaskan kita dari dosa kita oleh darah-Nya--
1:6 dan yang telah membuat kita menjadi suatu kerajaan, menjadi imam-imam bagi Allah, Bapa-Nya, --bagi Dialah kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya. Amin.*

Kejadian 47:26

47:26 Yusuf membuat hal itu menjadi suatu ketetapan mengenai tanah di Mesir sampai sekarang, yakni bahwa seperlima dari hasilnya menjadi milik Firaun; hanya tanah para imam tidak menjadi milik Firaun.

Tanah para imam tidak menjadi milik Firaun, artinya manusia tanah liat yang sudah mengalami penebusan oleh darah Yesus dan diangkat menjadi imam dan raja untuk melayani Tuhan, maka ada jaminan perlindungan dari Tuhan sehingga tidak bisa dijamah oleh antikris.

Tugas imam:

- a. Menjadi batu hidup untuk dipakai dalam pembangunan rumah rohani, pembangunan tubuh Kristus.

1 Petrus 2:5

2:5 Dan biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah.

Kita harus setia dan berkobar dalam ibadah pelayanan sesuai jabatan pelayanan yang Tuhan percayakan, sampai garis akhir.

Pembangunan tubuh Kristus mulai dalam nikah. Suami mengasihi istri seperti diri sendiri. Istri tunduk kepada suami dalam segala hal. Anak taat kepada orang tua.

Kemudian meningkat dalam penggembalaan, antar penggembalaan, sampai Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna.

Mengapa harus menjadi imam untuk melayani Tuhan? Supaya tidak melayani Babel, mempelai wanita setan yang akan dibinasakan. Supaya kita menjadi batu hidup. Kita bisa hidup di mana saja, kapan saja, situasi apa saja. Kita hidup oleh kemurahan Tuhan.

Jika menjadi batu mati, maka seperti batu kilangan yang akan ditenggelamkan.

- b. Mempersembahkan persembahan rohani yaitu doa penyembahan.

1 Petrus 2:5

2:5 Dan biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah.

Doa penyembahan adalah proses perobekan daging sehingga daging tidak bersuara. Kita mengaku hanya tanah liat, tidak layak, banyak kesalahan dan dosa, tidak berharga apa-apa. Kita merasa kecil, tidak mampu apa-apa, hanya berharap pada anugerah Tuhan yang besar. Kita hanya mengangkat tangan kepada Tuhan, percaya dan mempercayakan diri sepenuh kepada Tuhan. Maka Tuhan akan mengulurkan tangan anugerahNya kepada kita.

Yohanes 4:46-53

4:46 Maka Yesus kembali lagi ke Kana di Galilea, di mana Ia membuat air menjadi anggur. Dan di Kapernaum ada seorang pegawai istana, anaknya sedang sakit.

4:47 Ketika ia mendengar, bahwa Yesus telah datang dari Yudea ke Galilea, pergilah ia kepada-Nya lalu meminta, supaya Ia datang dan menyembuhkan anaknya, sebab anaknya itu hampir mati.

4:48 Maka kata Yesus kepadanya: "Jika kamu tidak melihat tanda dan mujizat, kamu tidak percaya."

4:49 Pegawai istana itu berkata kepada-Nya: "Tuhan, datanglah sebelum anakku mati."

4:50 Kata Yesus kepadanya: "Pergilah, anakmu hidup!" Orang itu percaya akan perkataan yang dikatakan Yesus kepadanya, lalu pergi.

4:51 Ketika ia masih di tengah jalan hamba-hambanya telah datang kepadanya dengan kabar, bahwa anaknya hidup.

4:52 Ia bertanya kepada mereka pukul berapa anak itu mulai sembuh. Jawab mereka: "Kemarin siang pukul satu demamnya hilang."

4:53 Maka teringatlah ayah itu, bahwa pada saat itulah Yesus berkata kepadanya: "Anakmu hidup." Lalu iapun percaya, ia dan seluruh keluarganya.

Contohnya adalah seorang ayah mengalami anaknya sakit sampai hampir mati. Mengapa Tuhan ijin? Sebab seorang ayah/ laki-laki sering merasa hebat, bergantung pada kedudukan, gaji, kekayaan, kepandaian. Tuhan ijin masalah yang mustahil terjadi supaya bisa mengulurkan tangan kepada Tuhan. Maka Tuhan mengulurkan tangan untuk menghidupkan, menyelesaikan semua masalah yang mustahil.

Perempuan Kanaan yang banyak salah dalam perkataan sehingga anaknya dirasuk setan. Namun bisa mengaku dan membenarkan firman sehingga Tuhan menolong. Nikah dan buah nikah yang hancur akan dipulihkan.

1 Petrus 5:5-6

5:5 Demikian jugalah kamu, hai orang-orang muda, tunduklah kepada orang-orang yang tua. Dan kamu semua, rendahkanlah dirimu seorang terhadap yang lain, sebab: "Allah menentang orang yang congkak, tetapi mengasihani orang yang rendah hati."

5:6 Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang kuat, supaya kamu ditinggikan-Nya pada waktunya.

Kaum muda sering sombong, tidak bisa taat, sehingga gagal, jatuh dalam dosa, tidak ada masa depan. Jika bisa merendahkan diri, maka tangan Tuhan akan diulurkan untuk mengangkat kita, menjadikan semua berhasil dan indah pada waktunya.

Sampai jika Tuhan datang kedua kali, kita diubah menjadi sempurna untuk menyambut Tuhan di awan-awan yang permai. Kita bersama Tuhan selama-lamanya.

Tuhan memberkati.